

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan melalui model estimasi regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect* sebagai model terbaik, diperoleh hasil pengujian model dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor fundamental makro (proksi PDB dan Inflasi) secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham perbankan.
2. Faktor fundamental industri (proksi EEVI) secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham perbankan.
3. Faktor fundamental keuangan perusahaan (proksi CR, DER, ROE, TATO, PER) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perbankan.
4. Risiko sistematis (proksi Beta) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Secara simultan bahwa seluruh faktor fundamental (proksi PDB, Inflasi, EEVI, CR, DER, TATO, ROE, PER, dan BETA saham) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan.

Oleh karena itu, investor dalam menentukan pola pergerakan harga saham yang didasarkan faktor-faktor fundamental dan risiko sistematis akan lebih baik jika menerapkan analisis faktor-faktor fundamental dan risiko sistematis secara simultan.

#### 5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini dihadapkan dengan beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam menyajikan variabel yang digunakan dalam penelitian, belum melibatkan faktor makro dan faktor industri secara utuh.
2. Keterbatasan dalam mengambil sampel perusahaan hanya menggunakan sampel perusahaan pada industri keuangan sub sektor

perbankan saja. Sehingga belum dapat dikatakan mampu mencerminkan reaksi pada pasar modal secara keseluruhan.

3. Keterbatasan menggunakan rasio keuangan, dimungkinkan menggunakan rasio-rasio yang lain yang lebih signifikan pengaruhnya terhadap perubahan harga saham.

### 5.3.Saran (Rekomendasi)

Dari analisa data yang telah dilakukan, berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan, dapat penulis sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para investor dan calon investor yang ingin berinvestasi pada sub sektor perbankan, agar memberikan hasil yang tepat dalam menentukan keputusan berdasarkan analisis fundamental dan risiko sistematis, sebaiknya para investor melakukan analisis fundamental dan risiko sistematis secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor fundamental makro (PDB dan inflasi), fundamental industri (EEVI), fundamental keuangan perusahaan (CR, DER, ROE, TATO, PER) dan risiko sistematis.
2. Bagi para investor dan calon investor disarankan agar memiliki kemampuan dalam menganalisis perusahaan secara kualitatif (mengetahui model bisnis, posisi perusahaan, keunggulan kompetitif, manajemen, tata kelola perusahaan, dan strategi perusahaan) agar menambah nilai presisi dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan rasio-rasio finansial yang lebih berkaitan dengan hubungan perbankan semisal rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL) dan menambahkan variabel-variabel penelitian agar lebih lengkap pada faktor fundamental makro dan industri.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti tidak hanya pada industri keuangan sub sektor perbankan saja, melainkan dapat meneliti seluruh sektor yang terdapat pada indeks sektoral JASICA serta menambahkan periode waktu penelitian yang lebih panjang agar didapat hasil yang lebih dapat diandalkan.